

**ANALISIS PERSEPSI KARYAWAN TENTANG
PERAN AUDIT INTERNAL PADA PERUM
PERUMNAS REGIONAL 1 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh :

Nama : PUTRA YADI HASIBUAN
NPM : 1405170118
Program Studi : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 02 April 2018, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : PUTRA YADI HASIBUAN
N P M : 1405170118
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS PERSEPSI KARYAWAN TENTANG PERAN AUDIT INTERNAL PADA PERUM PERUMNAS REGIONAL 1 MEDAN

Dinyatakan (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

ZULIA HANUM, S.E., M.Si

Penguji II

PUTRI KEMALA DEWI, S.E., M.Si, Ak, CA

Pembimbing

Drs. H. SUCIPTO, Ak, M.M

PANITIA BAHAN

Ketua

H. JANURI, S.E., M.M, M.Si

Sekretaris

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : PUTRA YADI HASIBUAN
N P M : 1405170118
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : ANALISIS PERSEPSI KARYAWAN TENTANG PERAN AUDIT
INTERNAL PADA PERUM PERUMNAS REGIONAL 1 MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

(Drs. H. BUCIPTO, Ak, M.M)

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)



(H. JANURI, SE, MM, M.Si)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Putra Yadi Hasibuan
NPM : 1405170118
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Fakultas : Ekonomi (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/IESP/
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing." dari Fakultas Ekonomi UMSU.


Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan.....20.
Pembuat Pernyataan

METERAI
TEMPEL

15BD4AFF001107779

6000
ENAM RIBU RUPIAH


PUTRA YADI HASIBUAN

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus Utama UMSU Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Medan 20238, Telp (061) 661059

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : PUTRA YADI HASIBUAN
N.P.M : 1405170118
Program Study : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Alamat Rumah : Jl. Panglima Denai Jermal 1 No. 9
Judul Penelitian : ANALISIS PERSEPSI KARYAWAN TENTANG PERAN AUDIT INTERNAL PADA PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	KETERANGAN
19/3	Drs. H. Sucipto Uraian teori terlalu	[Signature]	
20/3	Bab II / III Pendahuluan	[Signature]	
21/3	Pendahuluan Bab IV / V	[Signature]	

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

(Drs. H. SUCIPTO, Ak. MM)

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

ABSTRAK

PUTRA YADI HASIBUAN, NPM 1405170118, ANALISIS PERSEPSI KARYAWAN TENTANG PERAN AUDIT INTERNAL PADA PERUM PERUMNAS REGIONAL 1 MEDAN. SKRIPSI

Tujuan penulis melakukan penelitian ini untuk mengetahui analisis persepsi karyawan tentang peran audit internal di Perum Perumnas Regional 1 Medan baik sebagai pengawas (wachtdog) maupun sebagai konsultan

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Teknik pengujian instrument menggunakan uji instrument validitas dan uji instrumen reabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan cara menghitung nilai total skor dan rata-rata yang mana nilai rata-rata ini bertujuan untuk mengetahui peran audit internal mana yang paling berperan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa analisis data tentang peran audit internal yang lebih berperan ialah peran audit internal sebagai konsultan dengan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 100. Kemudian disusul dengan peran audit internal sebagai pengawas (wachtdog) yang mendapatkan dengan nilai rata-rata sebesar 99,98. Walaupun nilai rata-rata kedua peran audit internal sebagai konsultan dan pengawas (wachtdog) mengalami selisih yang tidak terlalu besar hanya 0,02 tetapi angkanya ini memberikan arti bahwasanya kedua peran audit internal tersebut masih sangat dibutuhkan di perum perumnas regional 1 medan.

Kata Kunci : Persepsi Karyawan, Peran Audit Internal

KATA PENGANTAR



Assalammu'alaikum, Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, serta Salawat dan Salam bagi Rasulullah SAW, beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya. Penulis mengucapkan rasa syukur yang mendalam karena rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Akuntansi dengan judul **“ANALISIS PERSEPSI KARYAWAN TENTANG PERAN AUDIT INTERNAL PADA PERUM PERUMNAS REGIONAL 1 MEDAN”**

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan, bantuan dan masukan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yang teristimewa kepada orang tua tercinta, Ayah **H.Maslan Hasibuan** dan Ibu **Hj.Sukana**, yang tiada hentinya memberikan curahan kasih sayang, pengorbanan baik materi, tenaga maupun waktu, dan dorongan semangat serta doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan setiap tanggung jawab yang diemban. Buat abang **Khairuddin, Jamaluddin, M.Ali, M.arif**, kakak **Hasnah, Halimah, Diana**, abang ipar **Yayan, Romy, Mus** serta untuk seluruh keponakan ku, terima kasih atas bantuan, dukungan, masukan serta waktunya.
2. Bapak **Dr. Agussani, M.Ap** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak **Januri, S.E., M.M., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Ade Gunawan, S.E., M.Si** selaku WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si** selaku WD III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Fitriani Saragih, S.E., M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Zulia Hanum, S.E., M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak **Drs. Sucipto. MM. AK** selaku Dosen Pembimbing yang sudah banyak mengarahkan penulis dalam pembuatan proposal skripsi ini.
9. Bapak **Sukma Lesmana, S.E., M.Si** selaku Dosen Penasihat Akademik.
10. Seluruh **Dosen dan Staff Biro** Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Bapak/Ibu **Pegawai dan Staf** Perum Perumnas Regional 1 Medan yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
12. Kepada sahabat, **Dedek Lia Ardila, Triwahyu Utari, Yufita Andhini, Tutud Dwi Lestari dan Rizky Suseno** terima kasih atas bantuan, dukungan dan doanya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada sahabat SMA, **Nurhazizah, Juni, Fathul, Yogi Irfania, Debora, Winda, Rita, Khairil, Hamdan, Iyan, Yogi Maulana dan Pagaruyung** terima kasih atas dukungan, doa dan semangat yang diberikan kepada penulis.

14. Kepada seluruh teman-teman khususnya kelas **B-Pagi Stambuk 2014** dan Kelas **Konsentrasi Audit** terima kasih atas bantuan, informasi dan dukungannya, semangat terus ya.
15. Teman-teman kos, **Dodi, Petra, Untung**, dan yang lainnya terima kasih atas pengertian dan dukungannya.
16. Dan semua pihak yang telah memberikan do'a dan dukungannya.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Medan, Maret 2018

Penulis

PUTRA YADI HASIBUAN

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan dan Rumusan Masalah	4
1. Batasan Masalah	4
2. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Manfaat Penelitian	5
BAB II : LANDASAN TEORI	6
A. Uraian Teoritis	6
a. Persepsi	6
b. Audit Internal	7
1. Pengertian Audit Internal	7
2. Fungsi Audit Internal	8
3. Tujuan Audit Internal	8
4. Standar Profesional Audit Internal	9
5. Definisi Pengawas(wachtdog) dan Konsultan	10
6. Penelitian Terdahulu	13
B. Kerangka Berfikir	15
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	17
A. Pendekatan Penelitian	17
B. Definisi Operasional Variabel	17
C. Tempat dan Waktu Penelitian	18
1. Tempat Penelitian	18
2. Waktu Penelitian	18
D. Populasi dan Sampel	18

1. Populasi	18
2. Sampel	19
E. Teknik Pengumpulan Data	19
1. Kuesioner	19
Uji Instrument Validitas.....	20
Uji Instrument Reabilitas	21
F. Teknik Analisis Data	21

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN..... 22

A. Hasil Penelitian	22
1. Sejarah Umum Perum Perumnas Regional 1 Medan	22
2. Deskripsi Data	25
3. Pengujian Instrument	27
a. Uji Instrument Validitas.....	27
b. Uji Instrument Reabilitas	28
4. Hasil Analisis Peran Audit Internal	30
a. Peran Audit Internal Sebagai Pengawas(Wacthdog)	30
b. Peran Audit Internal Sebagai Konsultan	32
5. Hasil Analisis Audit Internal Yang Paling Berperan.....	35
B. Pembahasan.....	36
1. Peran Audit Internal Sebagai Pengawas (wacthdog).....	36
2. Peran Audit Internal Sebagai Konsultan.....	37
3. Audit Internal Yang Paling Berperan	38

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN..... 39

A. Kesimpulan	39
B. Saran	40

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	II. 1	Penelitian Terdahulu	13
Tabel	III. 1	Rencana Waktu Penelitian	18
Tabel	III. 2	Peran Audit Internal.....	19
Tabel	III. 3	Skala Pengukur Likert	20
Tabel	IV. 1	Data Berdasarkan Jenis Kelamin	25
Tabel	IV. 2	Data Berdasarkan Usia Responden	26
Tabel	IV. 3	Data Berdasarkan Pendidikan Terakhir	26
Tabel	IV. 4	Data Berdasarkan Lama Bekerja.....	27
Tabel	IV.5	Uji Instrument Validitas	28
Tabel	IV.6	Uji Instrument Reabilitas	29
Tabel	IV.7	Hasil Uji Statistik Reabilitas	29
Tabel	IV.8	Hasil Tanggapan Responden Peran Pengawas(Wachtdog)	30
Tabel	IV.9	Hasil Tanggapan Responden Tentang Peran Konsultan	33
Tabel	IV.10	Hasil perhitungan Total Skor dan Rata-Rata Tentang Peran Audit Internal.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Berfikir	16
--------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persepsi karyawan merupakan suatu pandangan/tanggapan yang muncul dari segi pekerjaan maupun dari segi kebijakan yang ada di perusahaan tersebut, yang mana pandangan/tanggapan tersebut akan menimbulkan suatu penilaian baik yang bersifat positif atau negatif, penilaian positif atau negatif yang dihasilkan dari persepsi karyawan ini akan berpengaruh pada kegiatan operasional perusahaan dalam mencapai tujuannya. Apabila perusahaan ingin kegiatan operasional berjalan dengan baik dalam mencapai tujuannya. Maka untuk mencapai hal itu salah satu pondasi utamanya pihak manajemen mengharuskan semua karyawan memiliki pandangan yang positif kedepannya terhadap pekerjaan maupun kebijakan yang diberlakukan. Mengingat perkembangan dunia usaha yang semakin pesat dengan ditandainya praktik bisnis dan kebutuhan konsumen yang semakin kompleks, menyebabkan semakin ketatnya persaingan di dunia bisnis. Dunia bisnis selalu dihadapkan dengan konsep baru, sistem baru, dan prosedur baru. Terlebih lagi praktik bisnis yang bergerak di bidang yang sama akan mempertajam persaingan yang terjadi. Apabila perusahaan tidak mampu bersaing kemungkinan terburuk yang akan terjadi adalah kebangkrutan. Agar dapat bertahan dan tetap unggul, perusahaan berusaha menerapkan berbagai kebijakan dan strategi seperti peningkatan produktivitas, efisiensi, efektivitas dan pengendalian internal yang baik, tentunya diharapkan dapat memenuhi kebutuhan konsumen dan memberikan pelayanan yang terbaik. audit internal merupakan

suatu kegiatan pengendalian internal yang dikelola secara independen dan objektif, yang dirancang sebagai penambah nilai untuk meningkatkan kegiatan operasional perusahaan. “Audit internal bertindak sebagai penilai yang independen untuk menelaah operasional perusahaan dengan mengukur dan mengevaluasi kecukupan kontrol serta efisiensi dan efektifitas kinerja perusahaan”. (Sawyer’s, 2005:7)`

Adapun audit internal menurut Sawyers’s (2005, hal 10) menyatakan:

Audit internal adalah sebuah penilaian yang sistematis dan objektif yang dilakukan auditor internal terhadap operasi dan kontrol yang berbeda-beda dalam organisasi untuk menentukan apakah (1) informasi keuangan dan operasi telah akurat dan dapat diandalkan; (2) risiko yang dihadapi perusahaan telah diidentifikasi dan diminimalisasi; (3) peraturan eksternal serta kebijakan dan prosedur internal yang bisa diterima telah diikuti; (4) kriteria operasi yang memuaskan telah dipenuhi; (5) sumber daya telah digunakan secara efisien dan ekonomis; dan (6) tujuan organisasi telah dicapai secara efektif, semua dilakukan dengan tujuan untuk dikonsultasikan dengan manajemen dan membantu anggota organisasi dalam menjalankan tanggung jawab secara efektif.

“Tujuan audit internal untuk membantu segenap anggota manajemen dalam menyelesaikan tanggung jawab mereka secara efektif, dengan memberi mereka analisis, penilaian, saran dan komentar yang objektif mengenai kegiatan atau hal-hal yang diperiksa”.(Hery, 2010:239)

Seiring berjalannya waktu, fokus utama peran audit internal mengalami pergeseran dari pengawas(wachdog) menjadi konsultan yang mana untuk membantu satuan kerja operasional serta mengelola resiko dengan mengidentifikasi masalah-masalah dan memberikan saran untuk dilakukannya tindakan perbaikan yang akan dapat memberikan tambahan nilai untuk

memperkuat organisasi tersebut adapun posisinya sebagai mitra auditee dan konsultan bagi kliennya, audit internal memiliki peran yang lebih luas.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perumahan nasional maka Perum Perumnas Regional 1 Medan memerlukan peran audit internal sebagai pengawas(wachtdog) dan konsultan, yang mana peran audit internal ini diharapkan untuk mampu menjalankan/melakukan tugas sebagai pengawas(wachtdog) dan konsultan yang independen kepada seluruh bagian di Perum Perumnas Regional 1 Medan dalam mencapai tujuan perusahaan dan tetap menjaga independensi audit internal itu sendiri.

Kegiatan audit internal sebagai pengawas(wachtdog) dan konsultan yang dilakukan audit internal dalam mencapai tujuan Perum Perumnas Regional 1 Medan selama ini dianggap oleh beberapa karyawan kurang memberikan kontribusi yang maksimal dalam membantu pencapaian tujuan perusahaan. Bahkan terkadang kegiatan audit internal yang melakukan pengawasan pada kinerja karyawan membuat karyawan merasa tidak nyaman karena setiap tindakan yang mereka lakukan akan diawasi. Dengan hal tersebut memungkinkan timbulnya persepsi karyawan yang tidak percaya/jelas mengenai peran yang dijalankan oleh audit internal. Pada kenyataannya dalam membantu pencapaian tujuan perusahaan, Perum Perumnas Regional 1 Medan memerlukan peran audit internal yang tidak hanya berfokus pada pengawasan(wachtdog) saja tetapi harus berperan juga sebagai konsultan internal yang dapat memberikan masukan.

Penelitian ini dilakukan agar karyawan memiliki pandangan yang jelas mengenai peran audit internal sebagai pengawas(wachtdog) dan konsultan internal dalam mencapai tujuan Perum Perumnas Regional 1 Medan tersebut,

yang mana hal ini akan menjadi bahan evaluasi bagi pihak manajemen terhadap peran audit internal sebagai pengawas(wachtdog) dan konsultan dalam mencapai tujuan perusahaan. Evaluasi secara terus menerus akan mempunyai dampak untuk membantu perusahaan dalam mencapai kinerja operasional yang efektif, efisien dan ekonomis.

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas maka penelitian ini mengambil judul“**Analisis Persepsi Karyawan Tentang Peran Audit Internal Pada Perum Perumnas Regional 1 Medan**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat di identifikasikan masalah penelitian ini adalah masih adanya beberapa karyawan Perum Perumnas Regional 1 Medan yang memiliki persepsi yang belum jelas mengenai peran audit internal sebagai pengawas(wachtdog) dan Konsultan dalam mencapai tujuan perusahaan.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Untuk mengarahkan penelitian ini agar supaya tidak terlalu meluas maka peneliti memberikan batasan yang berdasarkan pada persepsi karyawan tentang peran audit internal sebagai pengawas(wachtdog), dan konsultan pada Perum Perumnas Regional 1 Medan.

2. Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu.

1. Bagaimana peran audit internal sebagai pengawas(wachtdog) dalam mencapai tujuan Perum Perumnas Regional 1 Medan?
2. Bagaimana peran audit internal sebagai konsultan dalam mencapai tujuan Perum Perumnas Regional 1 Medan ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana persepsi karyawan mengenai peran audit internal sebagai pengawas(wachtdog) dan konsultan dalam mencapai tujuan Perum Perumnas Regional 1 Medan.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat antara lain :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis yang mendalam mengenai peran audit internal sebagai pengawas(wachtdog) dan konsultan.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan evaluasi ke depannya untuk mengetahui/menarik kesimpulan mengenai persepsi karyawan tentang peran audit internal sebagai pengawas(wachtdog) dan konsultan dalam mencapai tujuan perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah wawasan keilmuan dan masukan serta referensi bagi pihak pihak yang melakukan penelitian serupa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Uraian Teori

a. Persepsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “persepsi adalah tanggapan atau pandangan terhadap sesuatu” (2012 : 212). Menurut Matlin dan Solso dalam Suharman (2005 : 23) “persepsi adalah suatu proses penggunaan pengetahuan yang telah dimiliki (yang disimpan di dalam ingatan) untuk mendeteksi atau memperoleh dan menginterpretasikan stimulus (rangsangan) yang diterima oleh alat indra seperti mata, telinga, dan hidung”.

Menurut Walgito (2005:102) “terjadinya persepsi merupakan sesuatu yang terjadi dalam tahap-tahap berikut:

Tahap pertama merupakan tahap yang dikenal dengan nama proses fisik, merupakan proses ditangkapnya suatu stimulus oleh alat indra manusia. Tahap kedua merupakan tahap yang dikenal dengan proses fisiologis yang merupakan proses diteruskannya stimulus yang diterima oleh alat indra atau reseptor melalui saraf-saraf sensoris. Tahap ketiga merupakan tahap yang dikenal dengan nama proses psikologis, merupakan proses timbulnya kesadaran individu tentang stimulus yang diterima alat indera atau reseptor. Tahap keempat merupakan hasil perolehan dari proses persepsi, berupa tanggapan dan perilaku.

“Persepsi adalah proses kognitif yang memungkinkan kita dapat menafsirkan dan memahami lingkungan di sekitar kita. Penafsiran tersebut merupakan pandangan kita tentang lingkungan atau dimana kita berada”.
(Kreitner dan Kinicki 2003:208)

Dari beberapa definisi diatas, maka makna persepsi dapat disimpulkan sebagai pandangan, tanggapan yang ditangkap melalui panca indra yang mana dapat sangat berpengaruh untuk terbentuknya sikap seseorang karena setiap individu mempunyai persepsi yang berbeda beda terhadap situasi yang sama.

b. Audit internal

1. Pengertian Audit Internal

Audit internal adalah kegiatan assurance dan konsultasi yang independen dan objektif, yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan-kegiatan operasi organisasi yang mana kegiatan audit internal ini dilakukan oleh auditor internal. Audit internal membantu organisasi untuk mencapai tujuannya, melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas dari manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola. (Sukrisno Agoes, 2013:204).

Adapun audit internal menurut Sawyers's (2005, hal 10) menyatakan:

Audit internal adalah sebuah penilaian yang sistematis dan objektif yang dilakukan auditor internal terhadap operasi dan kontrol yang berbeda-beda dalam organisasi untuk menentukan apakah (1) informasi keuangan dan operasi telah akurat dan dapat diandalkan; (2) risiko yang dihadapi perusahaan telah diidentifikasi dan diminimalisasi; (3) peraturan eksternal serta kebijakan dan prosedur internal yang bisa diterima telah diikuti; (4) kriteria operasi yang memuaskan telah dipenuhi; (5) sumber daya telah digunakan secara efisien dan ekonomis; dan (6) tujuan organisasi telah dicapai secara efektif, semua dialakukakan dengan tujuan untuk dikonsultasikan dengan manajemen dan membantu anggota organisasi dalam menjalankan tanggung jawab secara efektif.

“Audit internal adalah suatu fungsi penilaian yang dikembangkan secara bebas dalam organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan sebagai wujud pelayanan terhadap organisasi perusahaan”. (Hery, 2016:238)

Dari pengertian menurut para ahli di atas, maka dapat disimpulkan audit internal merupakan kegiatan yang independen dan objektif dalam melakukan suatu penilaian/evaluasi terhadap kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tujuan perusahaan.

2. Fungsi Audit internal

Dalam standar profesional audit internal, disebutkan bahwa “fungsi pemeriksaan intern adalah untuk meyakinkan keandalan informasi, kesesuaian dengan kebijaksanaan, rencana, prosedur dan peraturan perundang-undangan, perlindungan terhadap aset tetap, penggunaan sumber daya secara ekonomis dan efisien, dan pencapaian tujuan”.(Hery, 2016:238)

3. Tujuan Audit Internal

“Tujuan audit internal adalah untuk membantu semua pimpinan perusahaan (manajemen) dalam melaksanakan tanggung jawabnya dengan memberikan analisis, penilaian, saran, komentar mengenai kegiatan yang diperiksanya” (Agoes Sukrisno, 2013:205)

Adapun tujuan pemeriksaan intern adalah untuk “membantu segenap anggota manajemen dalam menyelesaikan tanggung jawab mereka secara efektif dengan memberi mereka analisis, penilaian saran dan komentar yang objektif mengenai kegiatan atau hal-hal yang diperiksa”.(Hery, 2016:239)

Dari pengertian menurut para ahli diatas, maka dapat disimpulkan tujuan audit internal adalah untuk membantu segenap anggota manajemen dalam memberikan penilaian, analisis dan saran tentang kegiatan tau hal hal yang akan diperiksanya.

4. Standar Profesional Audit Internal

Standar Profesional Audit Internal.(Hery,2016:266-271) sebagai berikut:

1. Independensi

Audit internal harus mandiri dan terpisah dari berbagai kegiatan yang diperiksa. Audit internal dianggap mandiri apabila dapat melaksanakan pekerjaannya secara bebas dan objektif. Kemandirian audit internal sangat penting terutama dalam memberikan penilaian yang tidak memihak (netral). Hal ini hanya dapat di peroleh melalui status organisasi dan sikap objektif dari para auditor internal. Status organisasi unit audit internal harus dapat memberikan keleluasan bagi audit internal dalam menyelesaikan tanggung jawab pemeriksaan secara maksimal.

2. Kemampuan Operasional

Audit internal harus dilaksanakan secara ahli dengan ketelitian profesional. Kemampuan profesional wajib dimiliki oleh setiap audit internal. Dalam setiap pemeriksaan, pimpinan audit internal haruslah menugaskan orang-orang yang secara bersama-sama atau keseluruhan memiliki pengetahuan dan kemampuan dari berbagai disiplin ilmu, seperti akuntansi, ekonomi, keuangan, statistik, pemrosesan data elektronik, perpajakan, dan hukum yang memang diperlukan untuk melaksanakan pemeriksaan secara tepat dan pantas. Pimpinan audit internal harus dapat memberikan jaminan atau kepastian bahwa secara teknis latar belakang pendidikan dari para pemeriksa internal telah sesuai dengan jenis pemeriksaan yang akan dilakukan, walaupun demikian, masing-masing anggota di bagian audit internal tidak perlu memiliki kualifikasi dalam seluruh disiplin ilmu tersebut.

3. Lingkup Pekerjaan

Lingkup pekerjaan audit internal meliputi pengujian dan evaluasi terhadap kecukupan dan keefektifan sistem pengendalian internal yang dimiliki oleh organisasi. Tujuan peninjauan terhadap kecukupan dan keefektifan suatu sistem pengendalian intern adalah untuk menentukan apakah sistem yang telah ditetapkan dapat memberikan kepastian yang layak bahwa tujuan dan sasaran organisasi dapat tercapai secara efisien dan ekonomis, serta untuk memastikan apakah sistem tersebut telah berfungsi sebagaimana yang diharapkan.

4. Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan

Kegiatan pemeriksaan meliputi perencanaan pemeriksaan, pengujian dan pengevaluasian informasi, penyampaian hasil pemeriksaan, dan menindak lanjuti hasil pemeriksaan. Perencanaan pemeriksaan internal harus didokumentasikan dan meliputi: (1) penetapan tujuan pemeriksaan dan lingkup pekerjaan, (2) memperoleh informasi dasar tentang objek yang akan diperiksa, (3) penentuan tenaga yang diperlukan untuk melaksanakan pemeriksaan, (4) pemberitahuan kepada para pihak yang dipandang perlu, (5) melaksanakan survei secara tepat untuk lebih mengenali bidang atau area yang akan diperiksa, (6) penetapan program pemeriksaan, (7) menentukan bagaimana, kapan, dan kepada siapa hasil pemeriksaan yang akan disampaikan, dan (8) memperoleh persetujuan atas rencana kerja pemeriksaan”.

5. Definisi Pengawas(wachtdog) dan Konsultan.

1. Pengawas(wachtdog)

Peran audit internal sebagai pengawas(wachtdog), pada saat itu audit internal lebih banyak berperan sebagai mata dan telinga manajemen, karena

manajemen butuh kepastian bahwa semua kebijakan yang ditetapkan akan dilaksanakan oleh pegawai. “Orientasi audit internal banyak dilakukan pemeriksaan pada tingkat kepatuhan para pelaksana terhadap ketentuan-ketentuan yang ada (compliance)”.(Tampubolon,2005:1-2). Audit internal jangan lagi bertindak seolah-olah seperti polisi manajemen (pengawas) tetapi dapat mengarahkan seluruh aktivitas auditnya layaknya sebagai seorang konsultan internal. “Jangan sampai auditor internal terkesan mencari-cari kesalahan audittee melalui auditnya yang hanya terbatas pada sebuah pengecekan internal (internal checking);yang tentu saja pengecekan internal ini tidak laian adalah pengecekan yang sifatnya lebih mengarah kepada kesalahan-kesalahan perilaku manusia (auditte) semata”.(Hery,2016:256)

2. Konsultan

Dunia usaha yang semakin berkembang dan mulai menyadari bahwa dalam menjalani suatu usaha mengandung risiko. Peran konsultan yang dijalankan auditor internal diharapkan dapat membantu satuan kerja operasional dalam mengelola resiko dengan mengidentifikasi masalah dan memberikan saran untuk tindakan perbaikan yang memberi nilai tambah untuk memperkuat organisasi. “Peran sebagai konsultan mengharuskan dan membawa audit internal untuk selalu meningkatkan pengetahuan yang dimilikinya baik terkait dengan profesi audit maupun aspek bisnis, sehingga dapat membantu manajemen dalam mengantisipasi terjadinya masalah”.(Supriyanto Ilyas dan Maulana,2005:5)

Aktivitas audit internal dapat dikatakan berkualitas maka audit internal ini harus dapat menempatkan posisinya bukan hanya sekedar sebagai pengawas saja tetapi lebih mengarah kepada seorang konsultan internal yang akan memberikan informasi yang strategis, akurat, tepat waktu serta dapat lebih diandalkan oleh manajemen bagi sebuah

proses pengambilan keputusan maupun penetapan kebijakan.(Hery,2016:260-261)

Setiap manajemen menginginkan agar audit internal dapat menjadi konsultan internal yang profesional, yang akan membantu manajemen dalam hal pemberian informasi strategis (termasuk di dalamnya meningkatkan keandalan informasi).

6. Penelitian Terdahulu

Tabel.II .1
Penelitian Terdahulu

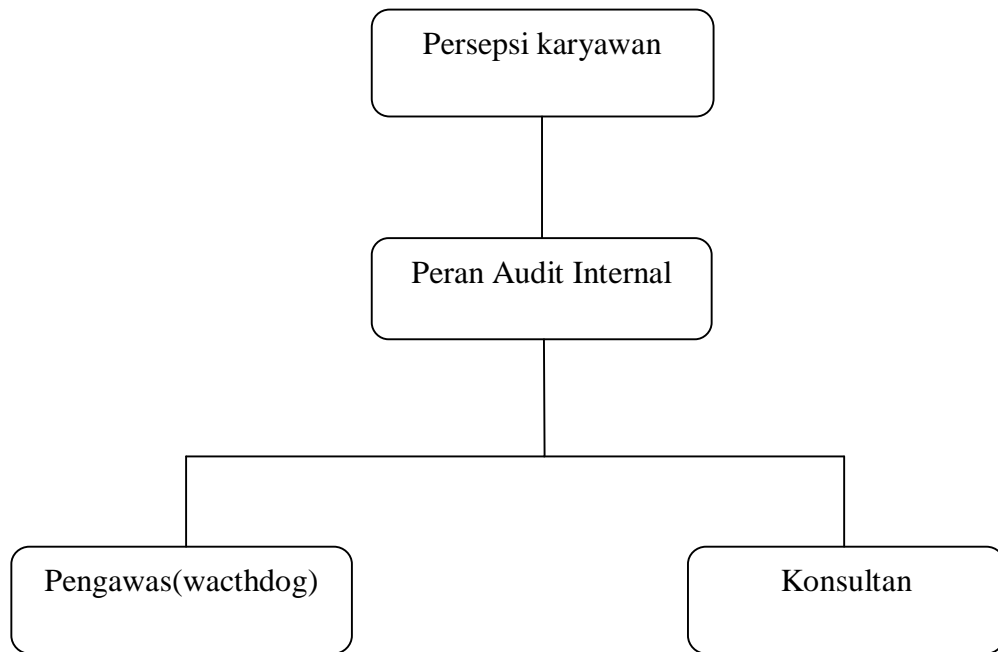
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Sumber
1	Venansius Dicky Roni Sudarsana (2016)	Persepsi Karyawan Tentang Peran Auditor Internal Dalam Mewujudkan Good Corporate Governance (Studi Kasus PT. Usaha Digdaya Muncul Cabang Yogyakarta)	Hasil penelitian ini berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa auditor internal berperan dalam Good Corporate Governance di PT. Usaha Digdaya Muncul Cabang Yogyakarta	Skripsi
2	Mayla Pramono Sari, Raharja (2010)	Peran Audit Internal Dalam Upaya Mewujudkan Goog Corporate Governance (CGC) Pada Layanan Umum (BLU) di Indonesia	Hasil penelitian terdapatnya pengaruh yang signifikan antara peran audit internal terhadap Good Corporate Governance (GCG) Pada entitas layanan umum (BLU)	Jurnal

3	Daniel Susanto (2007)	Peranan Audit Internal Terhadap Kepatuhan Manajemen Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. OttoPharmaceutial Industries. Ltd)	Hasil penelitian , audit internal yang dilakukan oleh PT. Otto Pharmaceutial Industries telah berperan dalam menunjang pengendalian intern Kepatuhan. Ini terbukti dengan hasil pengujian hipotesis yang niainya 92,06 % yang berarti bahwa hasilnya dapat diterima.	Skripsi
4	Vredy Octaviari Nugroho (2015)	Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai <i>Whistleblowing System</i> Terhadap Pencegahan Fraud Dengan Prilaku Etis Sebagai Variabel Intervening Pada PT Pagilaran	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi karyawan mengenai whistleblowing system berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai B koefisien penelitian yaitu sebesar 0,519. Dan begitu juga pada perilaku etis dapat dilihat nilai B koefisien penelitian yaitu sebesar 0,564	Skripsi

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan penjelasan ilmiah mengenai hubungan antar variabel penelitian. Setiap perusahaan yang ingin terus maju dan berkembang, maka seogiyanya perusahaan tersebut harus mempunyai karyawan yang memiliki persepsi yang positif terhadap suatu pekerjaan maupun terhadap suatu peraturan yang berlaku di perusahaan yang mana persepsi ini akan menimbulkan suatu penilaian baik yang bersifat penilaian positif atau negatif. Peran audit internal yang bekerja secara independen dan objektif, dapat sangat membantu pihak manajemen dalam mengelola dan mencapai tujuan perusahaan. Peran audit internal tidak lagi hanya berperan sebagai pengawas(wachtdog)saja melainkan harus berperan juga sebagai konsultan. Peran audit internal sebagai pengawas salah satu nya ialah lebih berperan sebagai mata dan telinga manajemen karena manajemen membutuhkan kepastian bahawa semua kebijakan yang di tetapkan akan dilaksanakan oleh karyawan yang sesuai dengan standart operasionalnya perusahaan, begitu juga dengan peran audit internal sebagai konsultan yang mana peran sebagai konsultan ini diharapkan dapat membantu satuan kerja operasional perusahaan dalam mengelola resiko sekaligus peran audit internal sebagai konsultan diharapkan juga untuk dapat menjadi tempat konsultasi bagi setiap karyawan yang membutuhkannya. Maka seogiyanya karyawan harus memahami dan mengerti peran audit internal ini. Agar supaya karyawan mempunyai persepsi yang jelas mengenai peran audit internal itu sebagai pengawas(wachtdog) dan konsultan.

Kerangka Berpikir



Gambar. II.1

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. metode deskriptif yaitu suatu penelitian yang digunakan dengan cara mengumpulkan, menginterpretasikan dan menganalisis data dengan melakukan perbandingan antara teori-teori yang terjadi sehingga memberikan gambaran yang lengkap tentang permasalahan penelitian dan mencari penyelesaian.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai pembahasan yang akan dibahas dan diteliti. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Persepsi Karyawan

Persepsi karyawan merupakan suatu pandangan/tanggapan yang ada di suatu perusahaan, pandangan/ tanggapan tersebut akan muncul baik dari segi pekerjaan maupun dari segi kebijakan, yang akhirnya akan menimbulkan suatu penilaian baik yang bersifat negatif atau pun positif.

2. Peran Audit Internal

Peran audit internal merupakan salah satu peran yang sangat penting bagi suatu perusahaan, yang mana peran audit internal itu sendiri tidak hanya berperan sebagai pengawas(wachtdog) saja melainkan harus menjadi konsultan internal yang mana peran audit internal ini sangat di butuhkan oleh manajemen untuk membantu tercapainya tujuan organisasi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Adapun yang menjadi tempat penelitian ini adalah Perum Perumnas Regional 1 Medan, yang beralamat di Jl. Matahari Raya No. 313 Helvetia Medan.

2. Waktu Penelitian.

Waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah dimulai dari bulan Desember 2017 sampai dengan Maret 2018. Adapun rencana penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut.

Tabel III. 1
Rincian Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Desember 2017				Januari 2018				Febuari 2018				Maret 2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pra-riset	■															
2.	Pengajuan Judul		■														
3.	Penyusunan Proposal			■	■	■	■	■	■	■							
4.	Seminar Proposal										■						
5.	Riset											■					
6.	Penulisan Skripsi												■	■	■	■	
7.	Sidang																■

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan yang bekerja di Perum Perumnas Regional 1 Medan yang memiliki 56 karyawan, dan yang menjadi populasi ialah karyawan yang hanya bekerja pada bagian divisi produksi & pertanahan, divisi pemasaran, dan divisi keuangan & sdm.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil sebagian data yang dianggap telah dapat mewakili seluruh populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu karyawan yang hanya bekerja pada bagian divisi produksi & pertanahan, divisi pemasaran, dan divisi keuangan & sdm yang ada di Perum Perumnas Regional 1 Medan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebar kuesioner yang sebagai data utama .

1. Kuesioner

Kuesioner yaitu suatu metode dimana peneliti menyusun daftar pertanyaan secara tertulis yang kemudian dibagikan kepada responden yang mana untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti. Pemberian kuesioner kepada karyawan Perum Perumnas Regional 1 Medan yang berisikan tentang peran auditor internal sebagai pengawas(wachtdog) dan konsultan.

Tabel III. 2
Peran Audit Internal

No	Variabel	Peran	No.Item	Total
1	Peran Audit Internal	a. Audit Internal Sebagai Pengawas	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
		b. Audit Internal Sebagai Konsultan	8, 9, 10, 11, 12,`13, 14	7

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup merupakan kuesioner yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden hanya tinggal memberi tanda ceklis (√) pada pilihan yang telah ada.

Pemberian skor jawaban pada kuesioner ini menggunakan skala likert 1-5.

Tabel III. 3
Skala Pengukur Likert

Alternatif Jawaban	Skor Penilaian
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Setelah kuesioner disebarakan terlebih dahulu dilakukan uji instrument penelitian melalui uji instrument validitas dan uji instrument reabilitas:

1. Uji Instrument Validitas

Uji validitas adalah tingkat ke akuratan hasil penelitian yang mencerminkan kebenaran sekalipun responden yang dijadikan objek pengujian berbeda. Validitas dalam penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Validitas instrumen ditentukan dengan mengorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pernyataan dengan total skor. Skor total adalah jumlah dari semua skor pernyataan. Jika skor tiap butir pernyataan berkorelasi secara signifikan dengan skor total pada tingkat signifikansi 5% maka dapat dikatakan bahwa alat pengukur itu valid. Jika nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel

maka data dapat dinyatakan valid. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi adalah korelasi *product moment pearson*.

2. Uji Instrument Reabilitas

Uji reabilitas menyangkut ketepatan alat ukur. Uji reabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari verbal tau construct. Suatu instrument dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat reabilitas penulis menggunakan metode *cronbach's alpha* dengan nilai ketentuan alpha >0,60 maka dinyatakan reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Yaitu peneliti melakukan perhitungan nilai per peran audit internal yang mana untuk mendapatkan nilai persenan yang nantinya nilai persenan per peran audit internal ini berguna untuk membantu mencari nilai rata-rata per peran audit. Yang mana nilai rata-rata ini berguna untuk mengetahui peran audit internal mana yang paling berperan di perum perumnas regional 1 medan. Adapun rumus yang digunakan peneliti untuk mencari nilai rata-rata yaitu dengan cara:

$$\text{Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Total Nilai Persenan Per Peran}}{\text{Banyak Pernyataan Per Peran}}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Umum PerumPerumnas Regional 1 Medan

Perum Perumnas adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berbentuk Perusahaan Umum (Perum) dimana keseluruhan sahamnya dimiliki oleh Pemerintah. Perumnas didirikan sebagai solusi pemerintah dalam menyediakan perumahan yang layak bagi masyarakat menengah ke bawah. Perusahaan didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1974, diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 1988, dan disempurnakan melalui Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2004 tanggal 10 Mei 2004. Sejak didirikan tahun 1974, Perumnas selalu tampil dan berperan sebagai pionier dalam penyediaan perumahan dan permukiman bagi masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah. Melalui konsep pengembangan skala besar, Perumnas berhasil memberikan kontribusi signifikan dalam pembentukan kawasan permukiman dan kota-kota baru yang tersebar di seluruh Indonesia. Sebagai BUMN pengembang dengan jangkauan usaha nasional, Perumnas mempunyai 7 Wilayah usaha Regional I sampai dengan VII dan Regional Rusunawa. Helvetia Medan, Iir Barat Palembang, Banyumanik Semarang, Tamalanrea Makasar, Dukuh Menanggal Surabaya, Antapani Bandung adalah contoh permukiman skala besar yang pembangunannya dirintis Perumnas. Kawasan Permukiman tersebut kini telah berkembang menjadi “Kota Baru” yang prospektif. Selain itu, Depok, Bogor, Tangerang, dan Bekasi juga merupakan

“Kota Baru” yang dirintis Perumnas dan kini berkembang pesat menjadi kawasan strategis yang berfungsi sebagai penyangga ibukota.

Visi Perumnas

Menjadi Pengembang Permukiman dan Perumahan Rakyat Terpercaya di Indonesia

Misi Perumnas

1. Mengembangkan perumahan dan permukiman yang bernilai tambah untuk kepuasan Pelanggan.
2. Meningkatkan profesionalitas, pemberdayaan dan kesejahteraan Karyawan.
3. Memaksimalkan nilai bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lain.
4. Mengoptimalkan sinergi dengan Mitra Kerja, Pemerintah, BUMN dan Instansi lain.
5. Meningkatkan kontribusi positif kepada Masyarakat dan Lingkungan.

Budaya dan Tata Nilai Karyawan

a. Service Excellence

Pelayana Prima

1. Mengutamakan kepentingan dan kepuasan pelanggan dalam menunjang perkembangan perusahaan.
2. Bertindak proaktif dan dinamis untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.
3. Tanggap dan peduli terhadap kebutuhan pelanggan.

b. Passion**Semangat**

1. Selalu bersemangat tinggi untuk mencapai tujuan.
2. Selalu berkeinginan kuat untuk mencapai tujuan.
3. Bersikap optimis menghadapi tantangan.
4. Antusias dalam pekerjaan.

c. Integrity**Integritas**

1. Mengutamakan kepentingan korporasi dari kepentingan yang lainnya.
2. Memiliki Komitmen Yang Tinggi demi kemajuan perusahaan.
3. Bermoral baik.
4. Jujur dan bertanggung jawab terhadap setiap perkataan dan perbuatan.

d. Inovatif**Inovatif**

1. Selalu mengupayakan terobosan baru untuk mendapatkan peluang secara maksimal.
2. Berpikir terbuka dan kreatif untuk melakukan perbaikan/peningkatan.
3. Secara kreatif mencari ide baru untuk meningkatkan produk, proses dan pelayanan.

e. Focus**Fokus**

1. Konsisten dalam melaksanakan tugas sesuai dengan skala prioritas.
2. Mengerjakan Pekerjaannya secara cermat, konsisten dan tuntas.

2. Deskripsi Data

Deskripsi data berfungsi untuk menyajikan hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti terkait mengenai analisis persepsi karyawan tentang peran audit internal pada Perum Perumnas Regional 1 Medan. Dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan yang bekerja di Perum Perumnas Regional 1 Medan yaitu karyawan yang bekerja di divisi produksi & pertanahan, divisi pemasaran dan divisi keuangan & sdm sebanyak 48 orang. kuesioner yang dibagikan dalam penelitian ini berjumlah 48 kuesioner(100%).kuesioner yang kembali diterima sebanyak 30 kuesioner(62,5%) dan kuesioner yang tidak kembali sebanyak 18 kuesioner(37,5%). Kuesioner yang dapat diolah sebanyak 30 kuesioner dan deskripsi karakteristik responden terdiri dari jenis kelamin, kelompok usia, pendidikan terakhir dan lama bekerja yang diperoleh sebagai berikut :

a. Deskripsi Data Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel IV.1
Data Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Pria	11	36,7%
Wanita	19	63,3%
Total	30	100%

Sumber : Perum Perumnas Regional 1 Medan

Dari tabel IV.1 di atas menjelaskan bahwa 30 (tiga puluh) orang yang menjadi responden dalam penelitian ini terdiri dari 11 orang responden pria dan 19 orang responden wanita dengan persentase responden pria sebesar 36,7% (tiga puluh enam koma tujuh persen) dan responden wanita sebesar 63,3% (enam puluh tiga koma tiga persen).

b. Deskripsi Data Berdasarkan Usia Responden

Tabel IV.2
Data Berdasarkan Usia Responden

Kelompok Usia	Jumlah Responden	Persentase (%)
20 – 30	5	16,7%
31 – 40	10	33,3%
41 – 50	9	30,0%
51 – 60	6	20,0%
Total	30	100%

Sumber : Perum Perumnas Regional 1 Medan

Tabel IV.2 diatas menjelaskan bahwa 30 (tiga puluh) orang yang menjadi responden dalam penelitian ini di kelompokkan menjadi 4 kelompok usia, yaitu kelompok usia 20-30 terdapat 5 responden atau sebesar 6,7% (enam koma tujuh persen), kelompok usia 31-40 terdapat 10 responden atau sebesar 33,3% (tiga puluh tiga koma tiga persen), kelompok usia 41-50 terdapat 9 responden atau sebesar 30,0% (tiga puluh koma nol persen), dan kelompok usia 51-60 terdapat 6 responden atau sebesar 20,0% (dua puluh koma nol persen).

c. Deskripsi Data Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel IV.3
Data Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
D3	2	6,7%
S1	22	73,3%
S2	6	20,0%
S3	0	0,0%
Total	30	100%

Sumber : Perum Perumnas Regional 1 Medan

Tabel IV.3 diatas menjelaskan bahwa 30 (tiga puluh) orang yang menjadi responden berdasarkan latar belakang pendidikan yang di tempuh oleh responden pada Perum Perumnas Regional 1 Medan, yang mana terdapat 2 atau sebesar

6,7% (enam koma tujuh persen) responden yang berpendidikan terakhir D3, sedangkan untuk responden yang berpendidikan terakhir S1 terdapat 22 (dua puluh dua) atau sebesar 73,3% (tujuh puluh tiga koma tiga persen) dan untuk responden yang berpendidikan terakhir S2 terdapat 6 (enam) atau sebesar 20,0% (dua puluh koma nol persen).

d. Deskripsi Data Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel IV.4
Data Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah Responden	Persentase (%)
> 1 - 10 Tahun	4	13,3%
diatas 10 Tahun	26	86,7%
Total	30	100%

Sumber : Perum Perumnas Regional 1 Medan

Tabel IV.4 diatas menjelaskan bahwa 30 (tiga puluh) orang yang menjadi responden berdasarkan lama bekerja responden di Perum Perumnas Regional 1 Medan, terdapat 4 (empat) atau sebesar 13,3% (tiga belas koma tiga persen) responden yang telah bekerja dalam rentang > 1- 10 Tahun dan yang telah bekerja dalam rentang diatas 10 Tahun terdapat 26 (dua puluh enam) atau sebesar 86,7% (delapan puluh enam koma tujuh persen).

3. Pengujian instrumen

a. Uji Instrument Validatas

Uji instrument validitas yang digunakan dalam pengujian ini menggunakan teknik korelasi product moment, dengan tingkat kesalahan 5% jumlah responden 30 yang menjadi sampel dan r tabel sebesar 0,361. Untuk mencari r hitung untuk setiap pernyataan dalam penelitian ini dibantu dengan program *software SPSS 20.0 for windows*, jika r hitung lebih besar dari pada r tabel maka dinyatakan valid dan

memenuhi pengujian instrument berikutnya. Hasil uji instrument validitas dapat dilihat di tabel IV.5

Tabel IV.5
Uji Instrumen Validitas

No Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,901	0,361	Valid
2	0,857	0,361	Valid
3	0,767	0,361	Valid
4	0,779	0,361	Valid
5	0,716	0,361	Valid
6	0,803	0,361	Valid
7	0,823	0,361	Valid
9	0,809	0,361	Valid
10	0,685	0,361	Valid
11	0,805	0,361	Valid
12	0,863	0,361	Valid
13	0,687	0,361	Valid
14	0,634	0,361	Valid

Sumber : Data Penelitian Diolah

Berdasarkan tabel IV.5 pada pengujian instrument validitas kuesioner tentang peran audit internal sebanyak 14 pernyataan, telah diketahui bahwa setiap butir pernyataan yang digunakan dalam instrument penelitian memiliki r hitung lebih besar dari r tabel ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$).

Hal ini dapat diartikan bahwa seluruh pernyataan tersebut adalah valid dan dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian tersebut layak untuk mengukur data penelitian.

b. Uji Instrument Reabilitas

Uji instrument reabilitas setelah semua data yang terkumpul dan telah diolah dinyatakan valid. Uji instrument reabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten jika nantinya dilakukan

pengukuran ulang. Instrument kuesioner yang reliabel atau dikatakan dapat konsisten untuk pengukuran selanjutnya sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya. Untuk mengetahui tingkat reabilitas kuesioner penulis menggunakan program *software SPSS 20.0 for windows* menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan nilai ketentuan $\text{Alpha} > 0,60$ maka dinyatakan reliabel.

Adapun hasil *Output* uji instrument reabilitas sebagai berikut:

Tabel IV.6
Uji Instrument Reabilitas

Keterangan	N	Persentase (%)
Valid	30	100%
Tidak Valid	0	0
Total	30	100%

Sumber : Data Penelitian Diolah

Tabel IV.7
Hasil Uji Statistik Reabilitas

Nilai Cronbach's Alpha	Number Of Items
0,951	14

Sumber : Data Penelitian Diolah

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas yang tertera pada tabel IV.7 diketahui nilai *Cronbach's Alpha* dari kuesioner adalah sebesar 0,955 dengan jumlah item sebesar 14 dan dapat disimpulkan setiap butir pernyataan yang ada pada kuesioner memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi atau yang artinya alat ukur yang digunakan sudah sangat reliabel

4. Hasil Analisis Peran Audit Internal

a. Peran Audit Internal Sebagai Pengawas (wachtdog)

Pernyataan peran audit internal sebagai pengawas (wachtdog) dikelompokkan 1- 7 sehingga setiap pernyataan dari nomor 1,2,3,4,5,6, dan 7 menggambarkan bahwa audit internal bertugas sebagai mata dan telinga manajemen yang berarti audit internal selain sebagai alat bantu bagi manajemen yang bertugas mengawasi dan memastikan ketaatan atau kepatuhan terhadap ketentuan, peraturan atau kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan sehingga dapat ditaati dan dilaksanakan oleh seluruh karyawan. Hasil pengumpulan pendapat karyawan atas peran audit internal sebagai pengawas (wachtdog) adalah sebagai berikut :

Tabel IV.8
Hasil Tanggapan Responden Tentang Peran Sebagai Pengawas (wachtdog)

NO	Tanggapan Responden Tentang Peran Audit Internal Sebagai Pengawas(Wachtdog)										Total
	SS	%	S	%	KS	%	TS	%	STS	%	
1	17	56,7	2	6,7	8	26,7	2	6,7	1	3,3	30
2	10	33,3	11	36,7	8	26,7	1	3,3	0	0	30
3	12	40,0	13	43,3	4	13,3	0	0	1	3,3	30
4	6	20,0	14	46,7	10	33,3	0	0	0	0	30
5	8	26,7	10	33,3	8	26,7	4	13,3	0	0	30
6	12	40,0	7	23,3	8	26,7	3	10,0	0	0	30
7	9	30,0	7	23,3	9	30,0	4	13,3	1	3,3	30
Σ	74	246,7	64	213,3	55	183,4	14	46,6	3	9,9	210

Sumber : Data Penelitian Diolah

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- KS : Kurang Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Berdasarkan tabel IV.8 pernyataan nomor 1 menunjukkan bahwa yang menyatakan sangat setuju 17 orang atau 56,7 % (lima puluh enam koma tujuh persen), yang menjawab Setuju ada 2 orang atau 6,7% (enam koma tujuh persen), yang menyatakan kurang setuju ada 8 orang atau 26,7% (dua puluh enam koma tujuh persen), ada 2 orang atau 6,7% (enam koma tujuh persen) yang menjawab tidak setuju dan 1 orang atau 3,3% (tiga koma tiga persen) yang menyatakan sangat tidak setuju.

Pernyataan nomor 2 menunjukkan ada 10 orang atau 33,3% (tiga puluh tiga koma tiga persen) yang menjawab sangat setuju, ada 11 orang atau 36,7% (tiga puluh enam koma tujuh persen) yang menyatakan setuju, 8 orang atau 26,7% (dua puluh enam koma tujuh persen) yang menyatakan kurang setuju, 1 orang atau 3,3% (tiga koma tiga persen) yang menyatakan tidak setuju dan yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada.

Pernyataan nomor 3 menunjukkan ada 12 orang atau 40,0% (empat puluh koma nol persen) yang menjawab sangat setuju, ada 13 orang atau 43,3% (empat puluh tiga koma tiga persen) yang menyatakan setuju, 4 orang atau 13,3% (tiga belas koma tiga persen) yang menyatakan kurang setuju, yang menyatakan tidak setuju tidak ada maka tid, dan 1 orang atau 3,3% (tiga koma tiga persen) yang menyatakan sangat tidak setuju.

Pernyataan nomor 4 menunjukkan ada 6 orang atau 20,0% (dua puluh koma nol persen) yang menyatakan sangat setuju, ada 14 atau 46,7% (empat puluh enam koma tujuh persen) yang menjawab setuju, 10 orang atau 33,3% (tiga puluh tiga koma tiga) yang menjawab kurang setuju, dan tidak ada responden

yang menjawab tidak setuju begitu juga tidak responden yang menjawab sangat tidak setuju.

Pernyataan nomor 5 menunjukkan ada 8 atau 26,7% (dua puluh enam koma tujuh persen) yang menjawab sangat setuju, ada 10 atau 33,3% (tiga puluh tiga koma tiga persen) yang menjawab setuju, 8 orang atau 26,7% (dua puluh enam koma tujuh persen) yang menjawab kurang setuju, 4 orang atau 13,3% (tiga belas koma tiga persen) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

Pernyataan nomor 6 menunjukkan ada 12 orang atau 40,0% (empat puluh koma nol persen) yang menjawab sangat setuju, ada 7 orang atau 23,3% (dua puluh tiga koma tiga persen) yang menjawab setuju, ada 8 orang atau 26,7% (dua puluh enam koma tujuh persen) yang menjawab kurang setuju, 3 orang atau 10,0% (sepuluh koma nol persen) yang menjawab tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

Pernyataan nomor 7 menunjukkan ada 9 orang atau 30,0% (tiga puluh koma nol persen) yang menjawab sangat setuju, ada 7 orang atau 23,3% (dua puluh tiga koma tiga persen) yang menjawab setuju, 9 orang atau 30,0% (tiga puluh koma nol persen) yang menjawab kurang setuju, ada 4 orang atau 13,3% (tiga belas koma tiga persen) yang menjawab tidak setuju dan 1 orang atau 3,3% (tiga koma tiga persen) yang menjawab sangat kurang setuju.

b. Peran Audit Internal Sebagai Konsultan

Pernyataan peran audit internal sebagai konsultan di kelompokkan pada nomor 8,10,11,12,13, dan 14 Peran audit internal sebagai konsultan menggambarkan bahwa audit internal memiliki fungsi sebagai mitra manajemen

dalam upaya mencapai tujuan perusahaan yang mana dapat memberikan manfaat berupa nasehat dalam pengelolaan sumberdaya organisasi sehingga dapat membantu tugas manajemen. Hasil pengumpulan kuesioner mengenai pendapat karyawan tentang peran audit internal sebagai pengawas adalah sebagai berikut :

Tabel IV.9
Hasil Tanggapan Responden Tentang Peran Sebagai Konsultan

NO	Tanggapan Responden Tentang Peran Audit Internal Sebagai Konsultan										Total
	SS	%	S	%	KS	%	TS	%	STS	%	
8	12	40,0	12	40,0	5	16,7	1	3,3	0	0	30
9	11	36,7	9	30,0	9	30,0	1	3,3	0	0	30
10	10	33,3	15	50,0	4	13,3	1	3,3	0	0	30
11	11	36,7	10	33,3	6	20,0	3	10,0	0	0	30
12	12	40,0	8	26,7	8	26,7	2	6,7	0	0	30
13	15	50,0	12	40,0	2	6,7	1	3,3	0	0	30
14	8	26,7	18	60,0	3	10,0	1	3,3	0	0	30
Σ	79	263,4	84	280	37	123,4	10	33,2	0	0	210

Sumber : Data Penelitian Diolah

Keterangan:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- KS : Kurang Setuju
- TS : Tidak Setuju
- SS : Sangat Setuju

Berdasarkan tabel IV.9 pernyataan nomor 8 menunjukkan ada 12 orang atau 40,0% (empat puluh koma nol persen) yang menjawab sangat setuju, ada 12 orang atau 40,0% (empat puluh koma nol persen) yang menjawab setuju, 5 orang atau 16,7% (enam belas koma tujuh persen) yang menjawab kurang setuju, ada 1 orang atau 3,3% (tiga koma tiga persen) yang menjawab tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

Pernyataan nomor 9 menunjukkan bahwa ada 11 orang atau 36,7% (tiga puluh enam koma tujuh persen) yang menjawab sangat setuju, ada 9 orang atau 30,0% (tiga puluh koma nol persen) yang menjawab setuju, 9 orang atau 30,0% (tiga puluh koma nol persen) yang menjawab kurang setuju, yang menjawab tidak setuju ada 1 orang atau 3,3% (tiga koma tiga persen), dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

Pernyataan nomor 10 menunjukkan ada 10 orang atau 33,3% (tiga puluh tiga koma tiga persen) yang menjawab setuju, ada 15 orang atau 50,0% (lima puluh koma nol persen) yang menjawab setuju, 4 orang atau 13,3% (tiga belas koma tiga persen) yang menjawab kurang setuju, sedangkan ada 1 orang atau 3,3% (tiga koma tiga persen) yang menjawab tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

Pernyataan nomor 11 menunjukkan bahwa ada 11 orang atau 36,7% (tiga puluh enam koma tujuh persen) yang menjawab sangat setuju, ada 10 orang atau 33,3% (tiga puluh tiga koma tiga persen) yang menjawab setuju, 6 orang atau 20,0% (dua puluh koma nol persen) yang menjawab kurang setuju, ada 3 orang atau 10,0% (sepuluh koma nol persen) yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

Pernyataan nomor 12 menunjukkan bahwa ada 12 orang atau 40,0% (empat puluh koma nol persen) yang menjawab sangat setuju, ada 8 orang atau 26,7% (dua puluh enam koma tujuh persen) yang menjawab setuju, 8 orang atau 26,7% (dua puluh enam koma tujuh persen) yang menjawab kurang setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju ada 2 orang atau 6,7% (enam koma tujuh persen), dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

Pernyataan nomor 13 menunjukkan bahwa ada 15 orang atau 50,0% (lima puluh koma nol persen) yang menjawab setuju, 12 orang atau 40,0% (empat puluh koma nol persen) yang menjawab setuju, 2 orang atau 6,7% (enam koma tujuh persen) yang menjawab kurang setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju ada 1 orang atau 3,3% (tiga koma tiga persen) , dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

Pernyataan no 14 menunjukkan bahwa ada 8 atau 26,7% (dua puluh enam koma tujuh persen) yang menjawab sangat setuju, 18 orang atau 60,0% (enam puluh koma nol persen) yang menjawab setuju, ada 3 orang atau 10,0% (sepuluh koma nol persen) yang menjawab kurang setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju ada 1 orang atau 3,3% (tiga koma tiga persen), dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

5. Hasil Analisis Audit Internal yang Paling Berperan

Tabel IV.10
Nilai Rata-Rata Tentang Peran Audit Internal

Tanggapan Responden	Total Nilai Persen Per Peran (Pengawas)	Nilai Rata - Rata	Total Nilai Persen Per Peran (Konsultan)	Nilai Rata - Rata
SS	246,7	35,24	263,4	37,63
S	213,3	30,47	280	40
KS	183,4	26,2	123,4	17,63
TS	46,6	6,66	33,2	4,74
STS	9,9	1,41	0	0
Jumlah		99,98		100

Sumber : Data Penelitian Diolah

Berdasarkan tabel IV.10 di atas total skor pada tabel di atas menunjukkan total skor seluruh jawaban responden untuk masing–masing peran. Sedangkan tabel skor rata-rata diperoleh melalui pembagian antara jumlah pernyataan dan

total responden. Untuk hasil analisa berdasarkan rata-rata dari total skor seluruh responden 30 orang yang menjadi responden dalam penelitian ini menyatakan bahwa audit internal memiliki peran yang sangat baik, baik itu sebagai pengawas (wachtdog) dan konsultan.

Dapat dilihat pula dari skor rata-rata secara keseluruhan, skor tertinggi ada pada peran audit internal sebagai konsultan. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata dari seluruh responden terhadap peran audit internal sebagai konsultan sebesar 100. Nilai rata-rata tersebut memiliki arti bahwa jawaban dari seluruh responden berada pada kategori sangat setuju untuk seluruh pernyataan yang berkaitan dengan peran audit internal sebagai konsultan.

Selanjutnya peran kedua dalam hasil kuesioner yang dapat dilihat dari hasil rata-rata adalah peran audit internal sebagai pengawas (wachtdog) dengan nilai rata-rata sebesar 99,98. Yang mana angka ini juga termasuk dalam pengertian bahwa secara garis besar pendapat responden dikategorikan masih setuju dengan semua pernyataan yang berkaitan dengan peran audit internal sebagai pengawas (wachtdog).

B. Pembahasan

1. Peran Audit Internal Sebagai Pengawas (Wachtdog)

Berdasarkan tabel IV.8 yang mana sebanyak 30 responden menanggapi peran audit internal sebagai pengawas (wachtdog) dengan total 210 tanggapan menunjukkan bahwa dari 7 pernyataan yaitu dari item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6 dan 7 pada kuesioner tersebut terdapat 74 tanggapan responden yang menjawab sangat setuju, 64 tanggapan responden yang menjawab setuju, 55 tanggapan responden yang menjawab kurang setuju, 14 tanggapan responden yang menjawab tidak

setuju dan 3 tanggapan responden yang menjawab sangat tidak setuju. Peran audit internal sebagai pengawas (wachtdog) di Perum Perumnas Regional 1 Medan ini masih dinyatakan perannya sangat baik hal ini di buktikan dari jawaban responden yang mana masih tinggi nya jawaban responden memberikan tanggapan sangat setuju dan setuju walaupun ada juga responden yang memberikan jawaban kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju . Audit internal sebagai pengawas (wachtdog) berfungsi sebagai mata dan telinga manajemen dengan fokus dasar yang dilakukan oleh audit internal salah satu nya untuk memastikan berjalan nya peraturan atau kebijakan yang telah ditetapkan Perum Perumnas Regional 1 Medan. Peran yang dijalankan oleh audit internal untuk membantu pihak manajemen dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan perkembangan prosedur-prosedur dan kebijakan yang ada di dalam perusahaan.

2. Peran Audit Internal Sebagai Konsultan

Berdasarkan tabel IV.9 sebanyak 30 responden menanggapi peran audit internal sebagai konsultan dengan total 210 tanggapan menunjukkan bahwa dari 7 pernyataan yaitu dari nomor item 8, 9, 10, 11, 12, 13 dan 14 pada kuesioner tersebut terdapat 79 tanggapan responden yang menjawab sangat setuju, 84 tanggapan responden yang menjawab setuju, 37 tanggapan responden yang menjawab kurang setuju, 10 tanggapan reponden yang menjawab tidak setuju dan 0 tanggapan sangat tidak setuju. Peran audit internal sebagai konsultan di Perum Perumnas Regional 1 Medan perannya masih dikatakan sangat baik hal ini dibuktikan dari jawaban responden yang mana masih tinggi nya jawaban reponden yang memberikan jawaban sangat setuju dan setuju walaupun ada juga responden yang memberikan tanggapan kurang setuju, tidak setuju dan sangat

tidak setuju. Peran audit internal sebagai konsultan memungkinkan bersedia memberikan nasihat masukan kepada karyawan sehingga audit internal juga perlu memiliki sifat bersahabat dengan karyawan di Perum Perumnas Regional 1 Medan, audit internal sebagai konsultan ini juga diharapkan dapat berkesinambungan dalam membimbing karyawan jika ada perbaikan sistem dan prosedur yang diperlukan seperti memberikan masukan, pendapat atau saran terhadap permasalahan yang dihadapi karyawan .

3. Audit Internal Yang Paling Berperan

Berdasarkan hasil peringkat pada tabel IV.10 di atas, maka peran audit internal yang paling berperan di Perum Perumnas Regional 1 Medan ialah peran audit internal sebagai konsultan dengan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 100. di susul dengan peran audit internal sebagai pengawas (wachtdog) yang memiliki peringkat kedua dengan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 99,98. Hasil peringkat ke dua peran tersebut menunjukkan juga bahwa sebenarnya kedua peran audit internal baik itu peran audit internal sebagai konsultan dan pengawas (wachtdog) tidak jauh berbeda yang berarti kedua peran audit internal ini masih sangat dibutuhkan di dalam Perum Perumnas Regional 1 Medan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai persepsi karyawan terhadap peran audit internal sebagai pengawas (wachtdog) dan konsultan, maka dapat diambil kesimpulan terhadap penelitian yang saya lakukan di Perum Perumnas Regional 1 Medan sebagai berikut :

1. Peran audit internal sebagai pengawas (wachtdog) di Perum Perumnas Regional 1 Medan mendapatkan peringkat kedua, yang mana peran audit internal sebagai pengawas (wachtdog) mendapatkan nilai rata-rata sebesar 99,98 (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh delapan).
2. Peran audit internal yang paling berperan di Perum Perumnas Regional 1 Medan yaitu peran audit internal sebagai konsultan yang mana peran audit internal sebagai konsultan ini mendapatkan nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan peran audit internal sebagai pengawas (wachtdog). Peran audit internal sebagai konsultan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 100 (seratus).
3. Kedua peran audit internal tersebut baik sebagai pengawas (wachtdog) maupun sebagai konsultan, masih menunjukkan hasil nilai rata-rata yang baik, yang mana hasil nilai rata-rata tersebut menunjukkan juga bahwa sebenarnya kedua peran audit internal baik itu berperan sebagai pengawas (wachtdog) maupun sebagai konsultan nilai nya tidak jauh berbeda. Yang berarti menunjukkan kedua peran audit internal sebagai pengawas

(watchdog) dan konsultan tersebut masih dibutuhkan di dalam Perum Perumnas Regional 1 Medan.

B. SARAN

Dari kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran kepada Perum Perumnas Regional 1 Medan yang mana sekiranya akan berguna bagi perusahaan yang mungkin suatu saat nanti dapat dipertimbangkan oleh perusahaan. Antara lain:

1. Sebaiknya kegiatan pengawasan yang dilakukan audit internal harus memberikan kepastian kepada semua karyawan bahwa kegiatan pengawasan ini memang perlu dilakukan agar supaya semua peraturan yang di tetapkan perusahaan dapat berjalan dengan semestinya yang mana nantinya kegiatan pengawasan ini mempunyai dampak untuk mencapai nya tujuan perusahaan.
2. Sebaiknya kegiatan audit internal sebagai konsultan, walaupun dalam penelitian ini peran audit internal sebagai konsultan mendapatkan nilai tertinggi, ada baiknya juga audit internal itu tetap memberikan kepastian bahwa peran audit internal sebagai konsultan itu dapat memberikan konsultasi bagi setiap divisi maupun setiap karyawan yang memerlukannya dalam mencapai pemecahan masalah yang ada di perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Ikhsan Arfan dkk (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Cipta Pustaka Media
- A. Arens Alfin dkk (2015). *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi* (Edisi 15 Jilid 1). Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Juliandi Azuar dkk (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep & Aplikasi*. Medan : Umsu Press.
- Billyawan Sugiantoro (2010). “*Persepsi Karyawan Tentang Penerapan Analisis Jabatan*”. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Organisasi*, Departemen Ilmu Administrasi FISIP UI.Vol.17 Nomor 1, April 2017.
- Daniel Susanto (2007). *Peranan Audit Internal Terhadap Kepatuhan Manajemen Perusahaan (Study Kasus Pada PT.Otto Parmaceutial Industries, Ltd)*.Tesis S1. Universitas Widyatama. Tidak Dipublikasikan
- Ernawati Wardiah (2012). *Kamus Bahasa Indonesia*. Yogyakarta : Media.
- Fakultas Ekonomi Dan Bisnis (2009). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Hafsah, Lubis Henny Zurika (2009). *Auditing Pemeriksaan Akuntansi*. Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Hery (2016). *Auditing dan Asurans Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional*. Jakarta: Grasindo.
- Lina Hartiningrum (2015). *Pengaruh Persepsi Karyawan Atas Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pada Bagian Penjualan PT.UMC Suzuki*. Tesis S1. Universitas Jember. Tidak dipublikasikan
- Maylia Pramono Sari, Raharja (2010). *Peran Audit Internal Dalam Upaya Mewujudkan Good Corporate Governance (CGC) Pada Layanan Umum (BLU) di Indonesia*. Jakarta : Universitas Negeri Semarang, Universitas Diponegoro.
- Mulyadi (2002). *Auditing* (Buku 1 Edisi 6). Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Randal J. Elder dkk (2011). *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia* (Buku 1). Jakarta : Penerbit Salemba Empat.

Sawyer's (2005). *Internal Auditing* (Buku 1 Edisi 5). Jakarta : Penerbit Salemba Empat.

Agoes Sukrisno(2013). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik* (Edisi 4). Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

----- (2012). *Bunga Rampai Auditingn* (Edisi 2). Jakarta : Penerbit Salemba Empat.

Tri Wulandari (2017). *Peranan Audit Internal Terhadap Kepatuhan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pada PT X*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Vol.6 Nomor 7 Juli 2017.

Valery G. Kumaat (2011). *Internal Audit*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Venansius Dicky Roni Sudarsana (2016). *Persepsi Karyawan Tentang Peran Auditor Internal Dalam Mewujudkan Good Corporate Governance (Studi Kasus PT. Usaha Digdaya Muncul Cabang Yogyakarta)*. Tesis S1. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Tidak Dipublikasikan.

Vredy Octaviari Nugroho (2015). *Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Dengan Prilaku Etis Sebagai Variabel Intervening Pada PT Pagilara*. Tesis S1. Universitas Negeri Yogyakarta. Tidak Dipublikasikan.